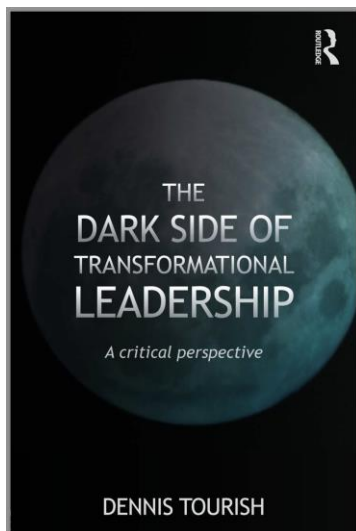


Judul Buku	:	The Dark Side of Transformational Leadership : A Critical Perspesctive
Penulis	:	Dennis Tourish
Penerbit	:	Routledge
Tahun Terbit	:	2013
Cetakan	:	1 (pertama)
Jumlah Halaman	:	252
ISBN	:	978-0-415-56427-4 (hbk), 978-0-415-56428-1 (pbk), 978-0-203-55811-9 (ebk)
Peresensi	:	Bambang Kurniawan, S.Sos., M.Si. (Widyaiswara Madya BKPSDM Kota Tangerang)

The Dark Side of Transformational Leadership : A Critical Perspesctive



Peran kepemimpinan dalam organisasi menjadi sangat penting, terutama dalam membawa organisasi melakukan adaptasi terhadap perubahan baik di lingkungan eksternalnya maupun internalnya. Pemimpin diyakini akan menentukan apakah suatu organisasi berhasil atau gagal dalam beradaptasi menghadapi perubahan tersebut. Keberhasilan suatu organisasi beradaptasi dengan perubahan sangat ditentukan dengan sejauh mana kapasitas kepemimpinan para pemimpinnya. Begitu banyak penelitian yang menghasilkan beragam konsep kepemimpinan untuk memastikan model kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan perubahan yang pada akhirnya berhasil memimpin proses tumbuh kembang dan perubahan suatu organisasi.

Salah satu konsep kepemimpinan yang menjadi bahasan luas saat ini adalah kepemimpinan transformasional (transformational leadership). Konsep ini dikembangkan oleh James MacGregor Burns lewat bukunya yang berjudul *Leadership* yang diterbitkan pada tahun 1978. Konsep “transformational leadership” ini telah menjadi bahasan menarik pada banyak diskursus kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional dikonsepsikan sebagai gaya kepemimpinan yang menekankan pada inspirasi dan motivasi pengikut untuk mencapai potensi mereka dan dapat membuat perubahan positif dalam organisasi. Kerangka kerja yang digunakan untuk menjelaskan kepemimpinan transformasional adalah model “4I”, yang terdiri dari empat komponen kunci, yaitu : Idealized Influence/Pengaruh Ideal (kemampuan pemimpin untuk bertindak sebagai panutan dan menetapkan contoh yang positif untuk diikuti oleh para pengikut), Inspirational Motivation/Motivasi Inspiratif (pemimpin transformasional berusaha untuk menginspirasi dan memotivasi para pengikut untuk mencapai potensi mereka yang penuh melalui pengkomunikasian visi yang menggugah untuk masa depan, menetapkan tujuan yang menantang, dan memberikan dukungan dan dorongan untuk membantu para pengikut mengatasi hambatan dan mencapai keberhasilan). Intellectual Stimulation/Penggugah Intelektual (pemimpin

transformasional mendorong kreativitas dan inovasi dengan cara menantang status quo, mengajukan pertanyaan, dan mendorong pengikut untuk berpikir secara kritis dan mandiri untuk para pengikut mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih luas dan lebih dalam, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung eksplorasi ide baru), Individualized Consideration/Perhatian Individual (Pemimpin transformasional memberikan perhatian individual pada para pengikut dengan cara memahami kebutuhan, dan keinginan, individu, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan mereka agar tercipta hubungan yang kuat dan positif dengan para pengikut, dan memungkinkan mereka untuk merasa dihargai, didengar, dan dipahami). Kombinasi dari keempat komponen inilah yang diyakini dapat membantu pemimpin transformasional untuk membawa perubahan positif pada organisasi dan lingkungan kerjanya.

Buku yang ditulis oleh Dennis Tourish ini membahas kritik terhadap konsep kepemimpinan transformasional yang sering dianggap sebagai model yang ideal dan diidolakan oleh banyak orang. Penulis mengangkat perdebatan bahwa kepemimpinan transformasional juga memiliki sisi gelap yang jarang diperhatikan di mana konsep kepemimpinan transformasional memiliki kelemahan yang berpotensi hanya memperkuat kekuasaan dan pengaruh pemimpin. Dalam konteks ini, penulis mengkritik pemimpin transformasional yang terlalu fokus pada citra dan citra mereka, bukan pada nilai dan visi yang sebenarnya. Bahkan disinyalir penerapan kepemimpinan transformasional ini akan melahirkan pemimpin yang narsis dan megalomania.

Untuk melengkapi kritiknya, penulis memberikan banyak contoh dan studi kasus dari berbagai organisasi dan industri untuk menunjukkan bagaimana sisi gelap dari kepemimpinan transformasional dapat merugikan bawahan dan organisasi secara keseluruhan.

Pembahasan dalam buku ini dibagi ke dalam 3 (tiga) bagian besar. Bagian pertama membongkar konsep leadership untuk mendapatkan jawaban mengapa kita perlu pada kritik terhadap konsep transformasional leadership. Dalam bagian ini, dibongkar banyak hal terkait konsep kepemimpinan untuk menemukan semacam celah yang dianggap penting untuk diamati lebih dalam dan dicari hal yang diperlukan untuk memperbaikinya.

Bagian ke dua berisi banyak studi kasus yang sengaja disajikan untuk memastikan bahwa pemikiran kritis yang diajukan dalam buku ini memiliki basis empirik yang mumpuni. Beberapa studi kasus yang diangkat adalah tentang Enron dan terjadinya bunuh diri massal di Jonestown dan Heaven

Bagian ke tiga berisi tentang kesimpulan dari hasil elaborasi konsep kepemimpinan dengan menawarkan sautau pemikirin terkait dengan “membayangkan” kepemimpinan dan kepengikutan (leadeship & followership) yang lebih baik.

Buku ini diuraikan dengan baik, dengan penjelasan yang jelas dan argumen yang kuat. Tourish membawa pengalaman penelitian yang luas dan kritis dalam kepemimpinan dan manajemen organisasi,

dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang sifat dan konsekuensi kepemimpinan transformasional.

Secara keseluruhan, buku ini adalah buku yang bagus untuk dibaca bagi mereka yang tertarik dengan kepemimpinan dan manajemen organisasi, bagi para pemimpin dan praktisi di bidang manajemen dan sumber daya manusia serta ingin mendapatkan perspektif yang lebih kritis dan realistis tentang kepemimpinan transformasional. Buku ini dirasa sangat akademis dan sulit diikuti oleh pembaca yang belum memiliki latar belakang pengetahuan di bidang manajemen.

Dennis Tourish adalah Profesor Studi Kepemimpinan dan Organisasi di Royal Holloway, Universitas London, Inggris. Dia telah menerbitkan tujuh buku sebelumnya tentang kepemimpinan dan komunikasi organisasi dan bekerja di dewan redaksi beberapa jurnal, termasuk *Human Relations and Management Communication Quarterly*, di mana dia sebelumnya menjadi associate editor. Dia adalah Fellow dari Leadership Trust Foundation dan co-editor jurnal *Leadership*.